

**OPTIMALISASI FUNGSI PENGGERAKAN DALAM  
MENGEMBANGKAN PONDOK PESANTREN BAITUNNUR  
LAMPUNG TENGAH**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah  
dan Komunikasi**

**Oleh :  
ANJUNITA ISLAMI  
NPM: 1741030063**

**Jurusan : Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445H /2024M**

**OPTIMALISAI FUNGSI PENGGERAKAN DALAM  
MENGEMBANGKAN PONDOK PESANTREN BAITUNNUR  
LAMPUNG TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam  
Ilmu Dakwah dan Komunikasi**

Oleh  
**ANJUNITA ISLAMI**  
**NPM : 1741030063**

**Pembimbing I : Dr. H. Rosidi, M.A.**  
**Pembimbing II : Dr. Hj. Hepi Reza Zen, M.H**

**Program Studi Manajemen Dakwah**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445H/2024M**

## ABSTRAK

Dalam kehidupan berorganisasi fungsi penggerakan ini adalah fungsi terpenting, sebab walaupun rencana sudah tersusun dengan baik dan orang-orang serta pelengkapannya sudah tersusun rapi tetapi apabila pimpinannya tidak mampu menggerakkan maka organisasi tersebut tidak mungkin akan dapat mencapai tujuannya. Lembaga sosial keagamaan yang membutuhkan pengelolaan dengan manajemen dan fungsi manajemen yang lain adalah pondok pesantren. Pondok pesantren diartikan sebuah lembaga pendidikan, yang didalamnya terdapat lima unsur yaitu Kyai, Santri, Pengajian, Asrama dan Masjid dan segala aktifitas pendidikan keagamaan dan kemasyarakatan. Salah satu pondok pesantren yang belum mengoptimalkan fungsi *actuating* nya adalah Pondok Pesantren Baitunnur. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana optimalisasi fungsi penggerakan dalam mengembangkan pondok pesantren Baitunnur Lampung Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana optimalisasi fungsi penggerakan yang dilakukan oleh pimpinan pondok dalam mengembangkan Pondok Pesantren Baitunnur Lampung Tengah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer yang diperoleh dari pimpinan pondok, pengurus dan santri. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan hasil penelitian yang relevan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik berfikir deduktif induktif.

Temuan penelitian ini adalah Pondok Pesantren Baitunnur dalam mengembangkan pondok pesantren di sini sudah cukup baik dan matang namun kurangnya partisipasi oleh sebagian pengurus terhadap pengembangan yang dilakukan oleh pondok pesantren Baitunnur sehingga membuahkan hasil akhir yang kurang maksimal.

**Kata Kunci: Penggerakan, Santri, Pondok Pesantren**

## **ABSTRACT**

*Islamic boarding schools also play an important role in efforts to educate the nation's life. This is evidenced by the number of educational institutions ranging from madrasas or schools to universities. Apart from the success of producing reliable cadres, so far Islamic boarding schools have to admit that there are internal problems in the form of weaknesses they experience. One of the management functions, namely actuating, essentially moves people to achieve the goals that have been set effectively and efficiently. In organizational life, this mobilization function is the most important function, because even though the plan is well organized and the people and accessories are neatly arranged, if the leader is not able to move the organization, it is unlikely that it will be able to achieve its goals. Socio-religious institutions that require management with other management and management functions are Islamic boarding schools. Islamic boarding school is defined as an educational institution, in which there are five elements, namely Kyai, Santri, Recitation, Dormitory and Mosque and all religious and community education activities. One of the Islamic boarding schools that has optimized its actuating function is the Baitunnur Islamic Boarding School. Therefore, researchers are interested in knowing more about how to optimize the mobilization function in developing Baitunnur Islamic boarding school in Central Lampung, which aims to find out how to optimize the mobilization function in developing Baitunnur Islamic boarding school in Central Lampung.*

*This study uses the field research method (Field Research), namely research carried out by taking the required field data. The data in question is data on optimizing the mobilization function in the development of Baitunnur Islamic Boarding School, Central Lampung.*

*The application of the management function of the Baitunnur Islamic Boarding School in carrying out the development of the Islamic Boarding School performs work in accordance with their respective duties and authorities. The Baitunnur Islamic Boarding School in the development of the Islamic boarding school here is quite good and mature, but the lack of participation by some students in the development carried out by the Baitunnur Islamic Boarding School has resulted in less than optimal final results.*

**Keywords : Keywords: Mobilization, Santri, Islamic Boarding School**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anjunita Islami  
NPM : 1741030063  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“OPTIMALISASI FUNGSI PENGGERAKAN DALAM MENGEMBANGKAN PONDOK PESANTREN BAITUNNUR LAMPUNG TENGAH”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain terkecuali padabagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Maret 2024  
Penulis



**ANJUNITA ISLAMI**  
**NPM:174103006**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **Optimalisasi Fungsi Penggerakan dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Baitunnur Lampung Tengah**  
**Nama** : **Anjunita Islami**  
**NPM** : **1741030063**  
**Jurusan** : **Manajemen Dakwah**  
**Fakultas** : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**



**Dr. H. Rosidi, MA**

**NIP. 1965030519940310005**

**Pembimbing II**



**Dr. Hj. Hesti Reza Zen, MH**

**NIP. 196404161994032002**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Manajemen Dakwah**



**Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I**

**NIP. 197010251999032001**



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

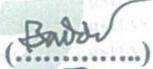
PENGESAHAN

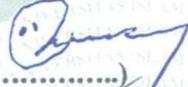
Skripsi dengan judul **“Optimalisasi Fungsi Penggerakan dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Baitunnur Lampung Tengah”** disusun oleh: **Anjunita Islami, NPM. 1741030063**, Jurusan: **Manajemen Dakwah**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada: Hari/Tanggal: Kamis, 28 Juli 2022 pukul 08.00-09.30 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I ( .....)

Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.I ( .....)

Penguji I : Badaruddin, M.Ag ( .....)

Penguji II : Dr. H. Rosidi, MA ( .....)

Penguji Pendamping: Dr. Hj. Hepi Reza Zen, MH ( .....)



Mengetahui

Dean Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

  
Dr. H. Rosidi, M.Ag.

11011995031001

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بَنِينَ مُرْصُوعًا

“Sungguh Allah menyukai orang-orang yang ada di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.”

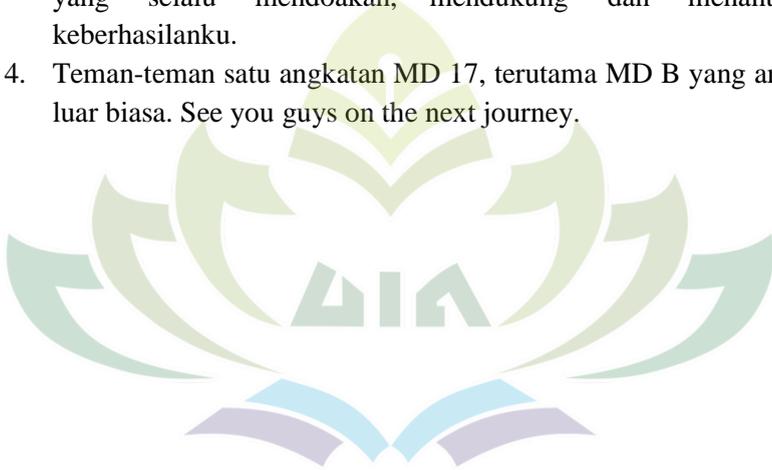
(Qs. As Saff [61]:4)



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin.* Dengan menyebut nama Allah swt Dengan penuh rasasyukur dan bangga, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Diriku sendiri, Anjunita Islami terimakasih telah menguatkan diri dan tetap berusaha serta berjuang menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kedua orang tuaku, Ibu Khusnul Hidayanti dan Ahmad Saifudin yang selalu memberikan do'a, dukungan, nasihat, serta penuh kesabaran. Semoga Bapak dan Ibu selalu di berikan kesehatan, panjang umur, dimudahkan rejekinya dan sehat selalu, dan Alm.
3. Adik-adikku tercinta Reza Nu'r Fajri dan Almira Zivana Islami yang selalu mendoakan, mendukung dan menantikan keberhasilanku.
4. Teman-teman satu angkatan MD 17, terutama MD B yang ambis luar biasa. See you guys on the next journey.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Anjunita Islami merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Ahmad Saifudin dan Ibu Khusnul Hidayanti, yang lahir pada 9 Juni 1999 di Metro.

Jenjang pendidikan penulis ialah Pendidikan pertama dimulai di TK Kartika pada tahun 2004-2005. Kemudian SD 1 Tanggul Angin pada tahun 2005-2011. Kemudian SMP 1 Punggur

pada tahun 2011-2014. Lalu SMA 1 Punggur pada tahun 2014-2017. Kemudian tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung, mengambil jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Bandar Lampung Juli 2022  
Penulis,

Anjunita Islami



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya dipanjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penelitian dengan judul skripsi **Optimalisasi Fungsi Penggerakan Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Baitunnur Lampung Tengah** ini dapat penulis selesaikan.

Penelitian ini tidak akan berjalan lancar jika tidak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini diucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I selaku ketua jurusan manajemen dakwah
3. Bapak Badarudin S.Ag. M.Ag selaku sekretaris jurusan manajemen dakwah
4. Bapak Dr. H. Rosidi, M.A. selaku Pembimbing I
5. Ibu Hj. Hesti Reza Zen, MH selaku Pembimbing II
6. Seluruh dosen dan staff fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi dan staff perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
7. Bapak KH. Masruri selaku Pimpinan Pondok Pesantren Baitunnur Lampung Tengah
8. Teman-teman seperjuangan Manajemen Dakwah 2017 khususnya Manajemen Dakwah kelas B, yang selalu bersama dalam belajar, berjuang bersama menghadapi proses perkuliahan, hingga proses penulisan skripsi ini. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga kita selalu terikat dalam ukhuwah islamiyah.
9. Almamater tercinta Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Semoga segala jerih payah serta bantuan yang diberikan selama penulisan ini mendapat imbalan yang berlipat dari Allah SWT Dan diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi dunia keilmuan lembaga dakwah.

Bandar Lampung, Juli 2022

Penulis

Anjunita Islami

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan sub-Fokus Penellitian.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu.....	8
H. Metodologi Penelitian .....	11
I. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II OPTIMALISASI FUNGSI PENGGERAKAN DALAM MENEGMBANGAN PONDOK PESANTREN</b>	
A. Optimalisasi Fungsi Penggerakan .....	19
1. Pengertian Optimalisasi Fungsi Penggerakan .....	19
B. Pengembangan Pondok Pesantren .....	29
1. Teori Pengembangan.....	29
2. Pondok Pesantren.....	33

<b>BAB III. GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN BAITUNNUR LAMPUNG TENGAH</b>	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Baitunnur .....	45
1. Profil Pondok Pesantren Baitunnur .....	45
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Baitunnur.....	46
3. Tujuan Pondok Pesantren Baitunnur .....	46
4. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Baitunnur .....	47
5. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Baitunnur.....	48
B. Fungsi Penggerakan dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Baitunnur .....	48
C. Metode Pengembangan Pondok Pesantren Baitunnur .....	27
<b>BAB IV. ANALISIS DATA PENELITIAN</b>	
A. Analisi Data Penelitian.....	63
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tentang penetapan Judul dan Penunjukan pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Kartu konsultasi skripsi
- Lampiran 4 : Surat izin Penelitian PTSP
- Lampiran 5 : Surat telah melakukan Penelitian dari Pondok PesantrenBaitunnur Lampung Tengah
- Lampiran 6 : Daftar Foto



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul **“Optimalisasi Fungsi Penggerakan Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Baitunnur Lampung Tengah”**. Adapun uraian pengertian istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

Optimalisasi dalam istilah manajemen adalah pencapaian efektivitas dan efisiensi tujuan organisasi. Efisiensi menunjukkan keseimbangan input dan output. Sedangkan efektivitas menunjukkan pencapaian tujuan yang tepat sasaran.<sup>1</sup> Dapat disimpulkan bahwa optimalisasi adalah usaha yang dilakukan dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Fungsi penggerakan (*Actuating*) menurut G.R Terry pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok mau bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.<sup>2</sup> Jadi dapat dikatakan bahwa penggerakan adalah suatu tugas pemimpin organisasi untuk memberikan motivasi dorongan dan memberikan keyakinan kepada bawahannya agar bawahan tersebut bekerja maksimal untuk mencapai tujuan organisasi.

Dari beberapa penjelasan di atas penulis tegaskan bahwa optimalisasi fungsi manajemen yang dimaksud penulis di sini adalah upaya mencapai tujuan organisasi yang efektif

---

<sup>1</sup> Soekarno.K, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: Miswar, 1986), hal.18.

<sup>2</sup> R. Supomo, *Pengantar Manajemen* (Bandung: Yrama Widya, 2018), hal. 72

dan efisien melalui penggerakan (*actuating*) yang diterapkan pada pondok pesantren Baitunnur.

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, Teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan.<sup>3</sup> Pengertian pengembangan yang diinginkan adalah usaha yang dilakukan oleh pimpinan pondok pesantren dalam meningkatkan kemampuan santri dalam meningkatkan akademis, yang dimaksud akademis adalah kemampuan santri dalam meningkatkan mutu dibidang ilmu agama, sehingga seluruh tenaga pengajar, dan santri dapat meningkat kemampuannya melalui proses pendidikan dan latihan, serta dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Berdasarkan penjelasan dari istilah-istilah yang digunakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana optimalisasi fungsi penggerakan dalam mengembangkan pondok pesantren Baitunnur. Seperti upaya apa yang dilakukan pondok pesantren Baitunnur dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien dengan menerapkan fungsi penggerakan pada proses pengembangan tersebut.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Di zaman modern saat ini keberadaan pondok pesantren dipandang sangat penting oleh sebagian masyarakat karena tujuan dan fungsinya memuat pesan dakwah yang mengarahkan anak ke jalan yang benar sesuai dengan tuntunan agama. Agar mereka menjadi generasi yang mampu

---

<sup>3</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet.9 (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal.69

melanjutkan perjuangan islam.<sup>4</sup>

Pondok pesantren merupakan suatu pendidikan islam yang bersifat non formal, yang semata-mata berupaya membina kader-kader muslim dalam bidang ilmu agama islam. Mereka di harapkan terlahir sebagai insan-insan pengabdikan kepada Allah yang maha kuasa dan berupaya senantiasa mensosialisasikan ajaran-ajaran Islam di tengah realitas muslim.<sup>5</sup>

Pondok pesantren juga sangat berperan penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini terbukti dengan banyaknya lembaga pendidikan mulai dari madrasah atau sekolah hingga perguruan tinggi. Terlepas dari keberhasilan mencetak kader-kader yang handal, selama ini pondok pesantren harus mengakui adanya problem internal berupa kelemahan yang dialaminya. Dalam perspektif islam, pendidikan telah bermain peran penting dalam upaya melahirkan manusia yang dapat menjawab tantangan zaman. Sumber daya manusia yaitu merupakan gerakan *human invesment* ialah upaya pendidikan jangka panjang untuk melahirkan sumber daya manusia.<sup>6</sup>

Salah satu fungsi manajemen yaitu Penggerakan (*actuating*) hakekatnya menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dalam kehidupan berorganisasi fungsi penggerakan ini adalah fungsi terpenting, sebab walaupun rencana sudah tersusun dengan baik dan orang-orang serta pelengkapannya sudah tersusun rapi tetapi apabila pimpinannya tidak mampu

---

<sup>4</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen edisi 2*, (Yogyakarta: BPFYogyakarta,2003), Cet ke 18, hal.337.

<sup>5</sup> Sulton dan M. Khusnuridho, *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Perspektif Global*,(Yogyakarta:Laksbang Pres Sindo, 2006), hal.29.

<sup>6</sup> Yasmadi, *Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, (Jakarta : Ciputat Press, 2002), hal.152.

menggerakkan maka organisasi tersebut tidak mungkin akan dapat mencapai tujuannya.

Realitasnya, lembaga keagamaan yang muncul dimasyarakat berkembang denan alamiah tanpa dikelola dengan system manajemen yang baik. Sehingga, lembaga-lembaga tersebut mengalami perkembangan yang lambat. Bahkan sulit mencapai tujuan program yang telah direncanakan.

Untuk mengatasi permasalahan yang sangat kompleks tersebut membutuhkan pengelolaan dengan manajemen yang baik. Manajemen sendiri digunakan untuk memudahkan mencapai tujuan-tujuan. Manajemen itu sendiri adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya, sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>7</sup>

Menurut Dr. Sondang P.Siagian, MPA merumuskan, penggerakan atau *actuating* sebagaimana fokus penelitian skripsi ini diartikan keseluruhan proses pemberian motif bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomi.<sup>8</sup>

Usaha atau kegiatan *actuating* (penggerakan) yang dilakukan, atau memperoleh hasil yang maksimal apabila memperhatikan faktor-faktor dibawah ini :

1. Memberikan kesempatan yang tepat dan bantuan yang cukup
2. Memperlakukan manusia dengan sebaik-baiknya

---

<sup>7</sup> T. Hani Handoko, Manajemen, 18. Cet, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2003), 8.

<sup>8</sup> Depdikbud, Manajemen, (Semarang: Effar Offset,y.th), 113.

3. Mendorong pertumbuhan dan perkembangan manusia
4. Menanamkan pada manusia keinginan untuk melebihi
5. Menghargai hasil pekerjaan
6. Mengusahakan adanya keadilan tanpa pilih kasih
7. Memberikan kesempatan yang tepat dan bantuan yang cukup.<sup>9</sup>

Lembaga sosial keagamaan yang membutuhkan pengelolaan dengan manajemen dan fungsi manajemen yang lain adalah pondok pesantren. Pondok pesantren diartikan sebuah lembaga pendidikan, yang didalamnya terdapat lima unsur yaitu Kyai, Santri, Pengajian, Asrama dan Masjid dan segala aktifitas pendidikan keagamaan dan kemasyarakatan.<sup>10</sup>

Dari waktu ke waktu fungsi pondok pesantren berjalan secara dinamis, berubah dan berkembang dan mengikuti dinamika sosial masyarakat global. Pondok pesantren harus mengembangkan fungsi dan kegiatan-kegiatannya kedalam bentuk program dari komponen-komponen aktivitas pondok pesantren dengan mengusahakan adanya

:

1. Pendidikan agama/penyajian kitab
2. Pendidikan formal
3. Pendidikan kesenian
4. Pendidikan kepramukaan
5. Pendidikan olahraga dan kesehatan

---

<sup>9</sup> Ibid., 117.

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, *Profil Pondok Pesantren Mu'adalah*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Islam, 2004), 18.

## 6. Pendidikan ketrampilan kejuruan.<sup>11</sup>

Pengembangan (*development*) adalah fungsi operasional kedua dari manajemen personalia. Pengembangan anggota (baru lama) perlu dilakukan secara terencana dan kesinambungan. Pengembangan lembaga/organisasi adalah suatu usaha jangka panjang untuk memperbaiki proses-proses pemecahan masalah dan pembaharuan lembaga/organisasi, terutama melalui manajemen budaya organisasi yang efektif dan kolaboratif dengan tekanan khusus pada budaya tim-tim kerja formal dengan bantuan pengantar perubahan, katalisator, dan penggunaan teori dan teknologi ilmiah keperilakuan terapan, mencakup riset kegiatan.<sup>12</sup>

Program pengembangan lembaga dakwah hendaknya disusun secara cermat bagi kebutuhan lembaga saat ini maupun untuk masa depan. Pengembangan harus bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral anggota supaya prestasi kerjanya baik dan mencapai hasil yang optimal.

Salah satu pondok pesantren yang telah mengoptimalkan fungsi *actuating* adalah pondok pesantren Baitunnur. Dalam kesehariannya, pondok pesantren Baitunnur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya menggunakan sistem klasikal, yaitu mengkaji kitab-kitab kuning dengan metode sorogan (sistem belajar mengajar dimana santri membaca kitab yang dikaji), bandongan (metode transfer keilmuan atau proses belajar mengajar yang ada di pesantren yang mengajarkan khusus pada kitab kuning), murojaah dan tahfidzul qur'an. Saat ini jumlah santri yang mukim atau

---

<sup>11</sup> M.Sulton dan M.Khusnuridho, *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Perspektif Global*,

(Yogyakarta: Laksbang Pres Sindo, 2006), hal. 29.

<sup>12</sup> Handoko, *Manajemen*, cet 18, hal. 337.

menginap berjumlah 600 santri. Dengan perincian 244 santri laki-laki, dan santri putri 278, sedangkan pengurusnya 62 orang.<sup>13</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin mengetahui lebih mendalam tentang bagaimana optimalisasi fungsi penggerakan dalam mengembangkan pondok pesantren Baitunnur Lampung Tengah.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

#### **1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti membatasi fokus penelitian ini hanya berkaitan pada optimalisasi fungsi penggerakan dalam mengembangkan pada Pondok Pesantren Baitunnur Lampung Tengah

#### **2. Sub Fokus Penelitian**

Sub fokus pada penelitian ini adalah bagaimana cara pengelola pondok pesantren mengoptimalkan fungsi penggerakan dalam mengembangkan pondok pesantren Baitunnur.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana optimalisasi fungsi penggerakan dalam mengembangkan pondok pesantren Baitunnur Lampung Tengah?”

---

<sup>13</sup> KH. Masruri, Pimpinan Pondok Pesantren Baitunnur, Wawancara tanggal 19 Februari 2020,pkl.10.30.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana optimalisasi fungsi pergerakan dalam mengembangkan Pondok Pesantren Baitunnur LampungTengah.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang optimalisasi fungsi pergerakan dalam mengembangkan Pondok Pesantren.

### 2. Secara Teori

#### a. Bagi Pondok Pesantren

hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pemikiran dan refrensi untuk mengembangkan Pondok Pesantren ke arah yang lebih baik.

#### b. Bagi Fakultas Dakwah

hasil penelitian ini merupakan informasi yang berharga perihal optimalisasi fungsi pergerakan dalam mengembangkan pondok pesantren Baitunnur Lampung Tengah, dan bagi peneliti sendiri dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam masalah ini, disamping sebagai pembanding teori yang didapatkan dari bangku kuliah dengan praktek yang terjadi dilembaga yang bersangkutan.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan dari beberapa sumber, penulis menemukan skripsi yang menjadi tinjauan

pustaka sebagai bahan perbandingan sekaligus untuk menghindari plagiatisme dalam penyusunan skripsi ini. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini antara lain:

1. Skripsi yang berjudul “Optimalisasi Fungsi Penggerakan Dakwah pada Kampung Nasyid Tanjung Karang Bandar Lampung”, oleh Ihda Sa’diyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana optimalisasi fungsi penggerakan dakwah pada Kampung Nasyid melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di dalamnya. Berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis penulis menghasilkan kesimpulan bahwa fungsi penggerakan dakwah pada Kampung Nasyid berjalan cukup optimal melalui pemberian motivasi oleh pemimpin, pemberian bimbingan, menjalin hubungan kekeluargaan antar anggota dan pemimpin, menyelenggarakan komunikasi dengan memanfaatkan media sosial yang ada seperti *facebook*, *whatsapp*, *line*, dan lainnya. Serta pengembangan dan peningkatan pelaksana berupa pengembangan bakat dan kemampuan anggota melalui kegiatan-kegiatan positif yang mengarah pada pencapaian tujuan secara optimal. Hal tersebut didukung oleh pencapaian hasil dan tujuan yang diperoleh Kampung Nasyid pada pelaksanaan fungsi penggerakan.
2. Skripsi yang berjudul “Optimalisasi Fungsi Manajemen dalam Pengembangan Pondok Pesantren Miftahul Huda 08 Banjir Way Kanan”, oleh Rosmitha Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tahun 2017.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pimpinan pondok pesantren Miftahul Huda 08 telah melaksanakan manajemen khususnya dalam hal

penggerakan dan pengembangan sumber daya manusia seluruh komponen pengurus dan santri berupa pemberian motivasi, melakukan bimbingan dan menjalin komunikasi. Hal ini dapat dilihat dengan telah berjalannya kegiatan-kegiatan dimasing-masing seksi. Untuk pengembangan sumber daya manusia dapat dilihat dari pendidikan serta pelatihan-pelatihan keterampilan, pertukangan kayu dan batu, tataboga, agrobisnis, wirausaha, pidato, nasyid, yang dilaksanakan di pesantren sebagai bekal bagi para santri kelak.

3. Skripsi yang berjudul “Penerapan Fungsi Actuating Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Darul Falah Besongo Semarang”, Oleh Fatihatun Nurul Ulya Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Darul Falah Besongo Semarang, bahwa kegiatan keagamaan merupakan usaha yang dilakukan terhadap santri agar dapat memahami, mengamalkan ajaran-ajaran agama. Adapun beberapa kegiatan di Pondok Pesantren Darul Falah Besongo Semarang yaitu sholat wajib dan sunnah, ngaji kitab kuning, khatam Al-Qur’an, kelas tahfidz dan non tahfidz, upacara hari santri, dan hari besar islam.
4. Skripsi yang berjudul “Implementasi Fungsi Penggerakan Dakwah Dalam Pengajian Rutin Ahad Pagi Majelis Taklim Tebing Tinggi Bertauhid di Kota Tebing Tinggi”, Oleh Dinda Aura Pasaribu Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Medan Utara tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Implementasi fungsi penggerakan dakwah yang dilakukan oleh majelis taklim tebing Tinggi Bertauhid diterapkan melalui proses pemberian motivasi

yang bersifat ukhrawi (akhirat) dan duniawi. Dimana motivasi ukhrawi tersebut adalah berupa penanaman dalam diri para anggota agar memiliki rasa cinta, takut dan harap kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala serta memberi pemahaman kepada mereka tentang keuntungan menjadi bagian dalam kegiatan dakwah yang dilakukan. Adapun motivasi bersifat duniawi adalah berupa pemberian rasa hormat dan mengapresiasi ekerjaan- pekerjaan yang telah dilakukan para penelitian kajian sebagai aktivis dakwah. Kemudian memberikan bimbingan secara berkelompok maupun individu yang berupa nasihat, arahan dan petunjuk terkait tugas-tugas yang akan mereka kerjakan.

5. Skripsi yang berjudul “Manajemen Pondok Pesantren dalam Pembentukan Sikap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”, Oleh Nasruloh Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Purwokerto tahun 2019. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen dalam pendidikan dalam program pembentukan sikap kemandirian santri di Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan dilakukan melalui empat fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pembentukan sikap kemandirian santri.

## **H. Metode Penelitian**

Metode dalam suatu penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, sebab dengan penggunaan metode penelitian yang tepat, maka akan mempermudah peneliti untuk meneliti. Metode yang digunakan untuk penelitian ini antara lain sebagai berikut :

## 1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengumpulkan data-datanya langsung di lapangan, yang berlokasi di pondok pesantren Baitunnur Lampung Tengah.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu sebuah metode penelitian yang tidak menggunakan statistik tetapi menggunakan data berupa kata tertulis atau lisan dari seorang narasumber.<sup>14</sup>

## 2. Sifat Penelitian

Dari jenis penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek untuk mengadakan penelitian dalam masalah yang diteliti.<sup>15</sup> Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.

## 3. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian.<sup>16</sup> Dalam memperoleh informasi data tersebut diperoleh langsung dari objek/sumber utama. Teknik yang dapat penulis gunakan untuk mengumpulkan data primer antara lain yaitu: observasi dan wawancara. Data primer dalam

---

<sup>14</sup> Albi Angito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018),h.9

<sup>15</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h. 13

<sup>16</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarasin: Antasari Press, 2011),71

penelitian ini terdiri dari 8 orang yang terdiri 1 orang Pembina, 1 orang pengawas, 1 orang ketua, 1 orang sekretaris, 1 orang bendahara dan 3 orang pengurus harian di pondok pesantren Baitunnur Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:

- a) 1 orang Pimpinan Pondok Pesantren Baitunnur Lampung Tengah
- b) 1 orang sekretaris Pondok Pesantren Baitunnur Lampung Tengah 2 Orang pengurus harian Pondok Pesantren Baitunnur Lampung Tengah

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>17</sup> Adapun data sekunder yang mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel, dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data.**

Teknik pengumpulan data dapat di definisikan sebagai teknik dalam mengumpulkan segala informasi terkait objek penelitian kualitatif baik berupa

lisan, tulisan, dokumentasi dan foto. Pada penelitian kualitatif, data dapat dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan diskusi terfokus. Namun, dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan teknik diskusi terfokus.

Data yang akan dicari pada penelitian ini yaitu tentang jumlah pegawai, aturan yang terdapat pada tempat

---

<sup>17</sup> *Ibid*, 129.

penelitian, kegiatan penggerakan, gambaran umum tempat penelitian, dokumentasi, visi misi, dan sebagainya. Dalam hal ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

a. *Interview(wawancara)*

Wawancara adalah pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah dengan masalah yang diteliti.<sup>18</sup> Teknik wawancara merupakan proses tanya jawab dengan narasumber untuk mendapatkan suatu informasi tentang suatu objek yang diteliti. Informasi yang didapatpun bisa dipertanggung jawabkan oleh narasumber.

b. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa metode dokumentasi merupakan metode penelitian dengan mencari data tentang suatu hal atau variabel yang berbentuk catatan, buku, transkrip, agenda, dan sebagainya.<sup>19</sup> Selain itu, metode ini juga bisa memperkuat metode wawancara atau interview untuk mendapatkan data yang bersifat tertulis serta mengecek yang diperoleh melalui metode wawancara. Dalam pelaksanaannya, melalui pengumpulan data dengan metode dokumentasi, peneliti bertujuan untuk memperoleh data mengenai Pondok Pesantren Baitunnur Lampung Tengah, berupa sejarah berdirinya, program-program yang ada, dan lainnya. Metode ini adalah metode pendukung, karena data yang dihasilkan untuk mendukung data utama.

---

<sup>18</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Garut: PT Rineka Cipta,2005), hal.104

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),hal. 206

c. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui suatu pengamatan secara teliti, serta pencatatan terhadap keadaan atau pelaku objek sasaran secara sistematis. Teknik observasi atau pengamatan merupakan teknik yang umum digunakan berkaitan penelitian ilmu perilaku. Menggambarkan apa yang terjadi, siapa, atau apa yang terlibat, kapan dan dimana hal tersebut terjadi, bagaimana proses terjadinya, dan mengapa hal tersebut bisa terjadi pada situasi tertentu.

## 5. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, kemudian akan dilakukan analisis data dengantujuan untuk mendapatkan kesimpulan dari data yang telah terkumpulkan. Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dengan cara mengorganisasi data tersebut ke dalam kategori

dan disusun menjadi lebih sederhana agar lebih mudah diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data model Spradley dapat dilakukan melalui empat tahapan, yaitu analisis domain, taksonomi, dan kompensial dan analisis temakultural.

a. Analisis Domain/Kategori

Dilakukan dengan upaya untuk gambaran umum dan menyeluruh dari objek yang diteliti. Kemudian domain atau kategori tertentu sebagai pijakan tahap penelitian.

b. Analisis Taksonomi

Domain-domain yang telah dipilih selanjutnya dijabarkan menjadi lebih rinci dengan cara melakukan observasi terfokus pada masing-masing kategori/domain.

c. Analisis Kompensional

Mencari secara spesifik pada setiap struktur internal dengan cara mengontraskan antar unsur atau elemen yang telah diketahui dari analisis taksonomi. Hal ini dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pertanyaan yang mengontraskan atau menjelaskan perbedaan utama dari masing-masing unsur.

d. Analisis Tema Kultural

Mencari hubungan diantara domain, dan bagaimana hubungannya dengan keseluruhan, dan selanjutnya dinyatakan ke dalam judul penelitian.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mempermudah pembahasan penelitian, maka dari itu penulis akan membagi ke dalam lima bab yang berbentuk narasi atau uraian dan tentunya saling berkaitan antara bab yang satu dengan yang lain.

**BAB I PENDAHULUAN** Bab ini berisikan tentang uraian mulai dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-sub fokus penelitian rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II LANDASAN TEORI** Bab ini berisikan tentang kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya adalah teori tentang pengertian dan pengawasan, fungsi dan tujuan pengawasan, faktor yang mempengaruhi pengawasan, prinsip pengawasan pemimpin, indikator pengawasan, jenis-jenis pengawasan, dan metode pengawasan. Serta memaparkan teori tentang pengertian kinerja, faktor yang mempengaruhi kinerja, dan indikator kinerja.

**BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN** Bab ini berisikan tentang gambaran umum Pondok Pesantren Bitunnur Lampung Tengah yang terdiri dari: Sejarah berdirinya Pondok Pesantren, Visi dan Misi Pondok Pesantren, Gambaran Umum Pondok Pesantren, Fkta dan Sumber Data Penelitian.

**BAB IV ANALISIS PENELITIAN** Bab ini berisikan tentang hasil dari penelitian: bagaimana optimalisasi fungsi pergerakan dalam mengembangkan pondok pesantren Bitunnur Lampung Tengah, tentang uraian Analisa data penelitian dan temuan penelitian.

**BAB V PENUTUP** Bab ini berisikan tentang simpulan dan saran sebagai akhir dari penelitian.

Kemudian pada bagian akhir dari skripsi ada daftar rujukan yang menjadi referensi penulis dalam penelitian ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Optimalisasi Fungsi Penggerakan Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Bitunnur, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Penerapan fungsi manajemen yaitu salah satunya penggerakan di pondok Baitunnur dengan melakukan pengembangan di Pondok. Diantaranya, melakukan Pengembangan Melalui Tata Tertib, Pengembangan Pasal-Pasal Larangan Santri, Pengembangan Melalui Nasehat, Pengembangan Melalui Peringatan, Pengembangan Melalui Latihan dan Pembiasaan Diri, Pengembangan Melalui Kedisiplinan dan Pengembangan Melalui Kegiatan Keagamaan. Penggerakan yang digunakan oleh pondok pesantren Baitunnur dalam mengembangkan pondok pesantren menerapkan Fungsi Manajemen Penggerakan Pondok Pesantren Baitunnur dalam melaksanakan pengembangan pondok pesantren melakukan kerja sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing.
2. Pondok Pesantren Baitunnur dalam Mengembangkan Pondok Pesantren disini sudah cukup baik dan matang namun kurangnya partisipasi oleh sebagian santri terhadap pengembangan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Baitunnur sehingga membuahkan hasil akhir yang kurang maksimal.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan terdapat beberapa masukan yang penulis sampaikan sebagai saran untuk terus mengembangkan pondok pesantren Baitunnur, Adapun beberapa masukan dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Pengerakan di pondok pesantren Baitunnur dengan melakukan kerja sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing.
2. Pembagian kerja lebih diperhatikan lagi agar pelaksanaan dapat berjalan dengan maksimal.
3. Pengasuh dan pengurus sebaiknya meningkatkan metode-metode yang ada agar pengembangan di pondok pesantren dapat lebih maksimal lagi serta memperhatikan sarana dan prasarana pondok pesantren agar lebih mendukung dan memadai.
4. Penelitian ini belum sempurna, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan penerapan manajemen dalam pengembangan SDM agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, Mujib. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kencana Penada Media,2006), 234-235. Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Garut: PT Rineka Cipta, 2005),
- Albi Angito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CVJejak, 2018),
- Amien Rais M, *Cakrawala Islam: Antara Cita dan Fakta*, (Bandung: Mizan,1989), Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016),
- Arifin M.H. *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*. (Jakarta: Bumi Aksara,1991), Departemen Agama RI, *Profil Pondok Pesantren Mu'adalah*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Islam, 2004),
- Depdikbud, *Manajemen*, (Semarang: Effar Offset,y.th),
- Fauzah & Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Yogyakarta:Pen.Liberty,2006), Handoko, *Manajemen*, cet 18,
- Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,
- Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: Penerbit Bina Aksara,1998),
- Ibnu Taimiyah, *Assiyasatusy-syari'ah Pedoman Islam Dalam Bernegara*, Terjemahan Mashaf Suhaemi, BA, (Bandung:CV Diponegoro,1994),
- Jalaluddin Rakhmat,*Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Rosda, 2000),Khosin, *Tipologi Pondok Pesantren*. (Jakarta: Diva Pustaka, 2006),
- Kuntowijoyo, *Paradigm Islam, Iterpretasi Untuk Aksi*, (Jakarta: Mizan, 1993), M.Sulton dan M.Khusnuridho, *Manajemen*

- Pondok Pesantren Dalam Perspektif Global*, (Yogyakarta: Laksbang Pres Sindo,2006),
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet.9 (Jakarta: BumiAksara, 2007),
- Muhammad Thalhan Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:Lantobora Press,2003),
- Mujib, Ilmu Pendidikan Islam,Mujib, *Ilmu Pendidikan*,
- R. Supomo, *Pengantar Manajemen* (Bandung: Yrama Widya, 2018),
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), Sanjaya, *Manajemen Dakwah Islam*,
- Soekarno.K, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: Miswar, 1986), Soekarno.K, *Dasar-Dasar Manajemen*,
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 2006),
- Sukarna, *Dasar-Dasar Maanjemen*, (Bandung: Mandar Maju, 2011),
- Sulthon Masyhud dan Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: DivaPustaka,2003),
- Sulthon Masyhud dan Khusnurdilo. *Manajeen Pondok Pesantren*,
- Sulthon Masyhud Dan Kusnurdilo,*Manajemen Pondok Pesantren*,
- Sulton dan M. Khusnuridho, *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Perspektif Global*, (Yogyakarta:Laksbang Pres Sindo, 2006),
- Suslina Sanjaya, *Managemen Dakwah Islam*, (Bandar Lampung: Fakultas DakwahIAIN Raden Intan , 2007),

T. Hani Handoko, *Manajemen edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta,2003), Cet ke18,

T. Hani Handoko, *Manajemen*, 18. Cet, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2003), Wilson Bangun, *Intisari Manajemen*, (Bandung:Refika Aditama,2008),

Yasmadi, *Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, (Jakarta : Ciputat Press, 2002),

### **Online:**

Online Tersedia di: <http://superhowi.wordpress.com/2012/08/14/peranan-manusia-dan-pendidikan-dalampembangunan-2>,

### **Wawancara:**

KH. Masruri, Pimpinan Pondok Pesantren Baitunnur, Wawancara tanggal 19 Februari2020,

Masruri, “Ektrakurikuler Pondok Pesantren Baitunnur”, *Wawancara*, Januari 18, 2022 Masruri, “Kendala Pengembangan SDM Pondok Pesantren Baitunnur”, *Wawancara*, Januari 18, 2022

Masruri, “Metode Pembinaan SDM Pondok Pesantren Baitunnur”, *Wawancara*, Januari 18, 2022

Masruri, “Pengorganisasian Pondok Pesantren Baitunnur”, *Wawancara*, Januari 18,2022

Masruri, “Tujuan Pondok Pesantren Baitunnur”, *Wawancara*, Januari 18, 2022 Mualip, “Profil Pondok Pesantren Baitunnur”, *Wawancara*, Januari 18, 2022.

Mualip, “Sejarah Berdiri dan Profil Pondok Pesantren Baitunnur”, *Wawancara*, Januari 18, 2022